

ABSTRAK

Hukum waris merupakan aturan yang mengatur pembagian harta seseorang setelah meninggal dunia dan menentukan siapa yang berhak menjadi ahli warisnya. Hak dan kewajiban pada saat meninggalnya dapat ditentukan berdasarkan hukum waris. Dalam beberapa kasus, pembagian harta warisan tidak sedikit yang sering menyalahkan aturan yang ada, sehingga terjadi perselisihan dalam pembagian warisan terhadap ahli waris yang berhak. Begitu juga dengan yang terjadi dalam Putusan Pengadilan Negeri Medan Nomor 477/Pdt.G/2019/PN Mdn yang mana terjadinya perselisihan harta warisan yang telah dibagikan berdasarkan surat wasiat. Jenis penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif yaitu penelitian yang memuat deskripsi terhadap masalah yang diteliti berdasarkan hukum tertulis atau menggunakan dokumen-dokumen lainnya. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Kata Kunci : Hukum Waris, Ahli Waris, Wasiat

ABSTRACT

The law of inheritance is a rule that regulates the division of a person's property after death and determines who is entitled to be his heir. The rights and obligations at the time of his death may be determined by the law of inheritance. In some cases, the division of the inheritance is not a small one that often blames the existing rules, so that there is a dispute in the distribution of the legacy against the rightful heirs. The same was the case in the Field State Court Judgment No. 477/Pdt.G/2019/PN Mdn in which there was a dispute over the inheritance that had been divided on the basis of a will. This type of research is normative jurisprudence, which is research that contains a description of a problem that is studied on the basis of written law or using other documents. By using qualitative research methods.

Keywords: Legislation of Inheritors, Heirs, Testament